

ABSTRAK

Mega Amelia, 1171040090. 2021 Hubungan Kualitas Pernikahan Dengan Kesejahteraan Spiritual (*Spiritual Wellbeing*) (Studi Korelasional Pada Suami atau Istri yang berada Pada Dewasa Madya di Desa Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi)

Setiap individu pasti akan mengalami perkembangan yaitu, melewati tahapan-tahapan dalam kehidupan yang salah satunya adalah pernikahan. Pasangan yang dalam ikatan pernikahan pada masa dewasa madya cenderung mengalami kepuasan pernikahan yang tinggi dan juga perkembangan spiritualnya lebih matang sehingga moralnya terdorong untuk berbuat baik kepada orang lain. Namun, dengan adanya wabah Covid-19 menyebabkan adanya pembatasan kegiatan masyarakat salah satunya kegiatan keagamaan tidak adanya ajakan mengaji atau istigazah sehingga, tidak adanya pencerahan secara spiritual. kemudian, tingkat perceraian di beberapa daerahpun meningkat. Maka dari itu, peneliti mengangkat persoalan tersebut dengan tema yang berjudul “Hubungan Kualitas Pernikahan Dengan Kesejahteraan Spiritual (*Spiritual Wellbeing*)”.

Tujuan Peneliti mengangkat tema tersebut karena untuk mengetahui gambaran Kualitas Pernikahan dengan Kesejahteraan Spiritual (*Spiritual Wellbeing*) pada suami atau istri yang berada pada usia dewasa madya di Desa Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi.

Metodologi penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai suatu gejala atau fenomena dan metode korelasional untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan teknik uji korelasi *Product Moment Pearson*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 96 orang. Kemudian, angket dalam bentuk pernyataan sebanyak 47 item disebar melalui *Google form*.

Skala Kualitas Pernikahan yang digunakan untuk dijadikan alat ukur mengambil dari penelitian Sunarti kemudian, untuk skala Kesejahteraan Spiritual yang digunakan sebagai alat ukur yakni dari Fisher.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa suami atau istri yang berada pada usia dewasa madya di Desa Telaga Murni yang menjadi objek penelitian ini diantaranya sebanyak sebanyak 1% atau 1 responden memiliki kualitas pernikahan yang rendah, 3,1 % atau 3 responden memiliki kualitas pernikahan yang sedang, dan 95,8% atau 92 responden memiliki kualitas pernikahan yang tinggi. Selanjutnya, mengenai Kesejahteraan Spiritual (*Spiritual Wellbeing*) sebanyak 100% atau 96 responden memiliki tingkat Kesejahteraan Spiritual (*Spiritual Wellbeing*) yang tinggi. Berdasarkan analisis data didapati pula nilai korelasi yaitu 0,620. Dengan demikian, Kualitas Pernikahan memiliki hubungan yang positif dan kuat dengan Kesejahteraan Spiritual (*Spiritual Wellbeing*).

Kata Kunci: *Kualitas Pernikahan, kesejahteraan Spiritual (Spiritual Wellbeing), Suami Istri*